

## STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH MAJU SELALU KELURAHAN MARUNDA JAKARTA UTARA

Indry Stefany\*✉, Isna Rahmawati\*\*

\*Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia  
E-mail: [indrystefany@gmail.com](mailto:indrystefany@gmail.com)

\*\*Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia  
E-mail: [isna@uinjkt.ac.id](mailto:isna@uinjkt.ac.id)

### Abstract

*Garbage is a problem that needs attention, there are people who do not understand the problem of waste and waste management. This problem is also found in the community of RW 05 Marunda Village. In waste management, most people rely on (PPSU) and paid waste officers. The existence of the Forward Always Garbage Bank is a solution in changing the community's lifestyle. This study aims to determine the strategy and results of community empowerment carried out by the Maju Selalu Waste Bank. In this study the methodology used was a qualitative approach with a descriptive. Data collection techniques were obtained by means of observation, interviews and documentation, the data sources of which were primary data and secondary data. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The empowerment strategy carried out by the Maju Selalu waste bank consists of forming groups, mentoring which is seen from the function of the Maju Selalu waste bank as a facilitator, communicator, and dynamicator. The results of the empowerment carried out can help the community meet their daily needs and increase community capacity in waste management. The results of empowerment can refer to the ability of people so that they have the ability to meet basic needs, increase income and participate in the empowerment process.*

**Keywords:** Empowerment Strategy; Garbage; Garbage Bank.

---

✉Corresponding author:

Email Address: [indrystefany@gmail.com](mailto:indrystefany@gmail.com)

Received: September 5, 2023; Accepted: November 4, 2023; Published: December 30, 2023

Copyright © 2023 Indry Stefany, Isna Rahmawati

DOI: [10.22373/al-ijtimaiyyah.v9i2.19892](https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v9i2.19892)

## Abstrak

Sampah merupakan masalah yang perlu diperhatikan, terdapat manusia kurang mengerti mengenai permasalahan sampah dan pengelolaan sampah. Permasalahan tersebut juga terdapat pada masyarakat RW 05 Kelurahan Marunda. Dalam pengelolaan sampah kebanyakan masyarakat mengandalkan (PPSU) dan petugas sampah berbayar. Adanya Bank Sampah Maju Selalu sebagai solusi dalam mengubah pola hidup masyarakat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Bank Sampah Maju Selalu. Pada penelitian ini metodologi yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang sumber datanya berupa data primer dan data sekunder. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Bank sampah Maju Selalu terdiri dari pembentukan kelompok, pendampingan yang dilihat dari fungsi Bank Sampah Maju Selalu sebagai fasilitator, komunikator, dinamisator. Serta strategi dalam perencanaan kegiatan. Hasil dari pemberdayaan yang dilakukan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah. Adapun hasil dari pemberdayaan dapat merujuk pada kemampuan orang sehingga mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan pendapatan dan berpartisipasi dalam proses pemberdayaan.

**Kata Kunci: Strategi Pemberdayaan; Sampah; Bank Sampah.**

## PENDAHULUAN

Selama kehidupan masih terus berjalan sampah akan selalu dihasilkan di setiap aktivitas kehidupan. Semakin banyak barang yang dikonsumsi atau digunakan oleh masyarakat, maka secara tidak langsung menambah volume dan jenis sampah yang dihasilkan. Sampah menjadi salah satu permasalahan di Kota Jakarta Utara, hal sejalan dengan meningkatnya jumlah timbulan sampah harian. Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), pada tahun 2022 timbulan sampah di Kota Jakarta Utara dapat menghasilkan 1.368,44 ton per hari.<sup>1</sup> Jumlah tersebut semakin meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu timbulan sampah hariannya sebanyak 1.354,67 ton.

---

<sup>1</sup>Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>, diakses pada tanggal 07 Agustus 2023.

Dalam lingkup wilayah yang lebih kecil, permasalahan sampah juga terjadi di RW 05 Kelurahan Marunda, Kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara. Menurut keterangan lurah Kelurahan Marunda pada bulan Februari 2022 jumlah timbulan sampah di RW 05 Kelurahan Marunda mencapai 4.635 kg dan semakin meningkat pada Maret 2022 yaitu menjadi 4.750 kg. Pengelolaan sampah di RW 05 Kelurahan Marunda kebanyakan masyarakat mengandalkan petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) dan mengandalkan petugas. Jika tidak adanya kesiapan masyarakat untuk menghadapi tantangan mengenai pertumbuhan produksi sampah maka akan membuat mereka merasakan dampak negatif yang disebabkan oleh sampah.

Oleh karena itu permasalahan sampah harus segera diatasi, dalam hal ini tentunya kesadaran serta partisipasi masyarakat sangatlah dibutuhkan untuk memperoleh perubahan penanganan sampah. Salah satu upaya dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat adalah dengan mendirikan bank sampah. Menurut Akmal & Muhtadi (2021) salah satu bentuk pengolahan serta pengelolaan sampah agar lebih bermanfaat dan berdaya guna adalah dengan program bank sampah.<sup>2</sup>

Adanya program bank sampah menjadikan momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur ulang dan memanfaatkan sampah. Tentunya hal tersebut penting, karena sampah dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai jual. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Gogor & Lissa (2020) bahwa konsep bank sampah berbasis pemberdayaan masyarakat juga mampu untuk mengelola sampah, selain agar volume dapat berkurang, sampah yang ada dapat diubah menjadi lebih bernilai ekonomis.<sup>3</sup> Bank sampah Maju Selalu merupakan bank sampah yang telah terbentuk pada tahun 2019 dan berada di RW 05 Kelurahan Marunda.

Bank Sampah Maju Selalu merupakan salah satu solusi yang mengubah pola hidup masyarakat, berawal dari masyarakat yang kurang tertarik atau kurang pengetahuan terhadap pengelolaan sampah kini ikut bergerak aktif berpartisipasi. Partisipasi masyarakat dalam program bank sampah timbul karena pengurus bank sampah melakukan sosialisasi,

---

<sup>2</sup>Akmal Maulziandra & Muhtadi, "Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah Serasi Wilayah Vila Dago RW 21 Benda Baru Pamulang Tangerang Selatan", *Jurnal Community Online*, Vol. 02 No. 02 Tahun 2021, Tahun 2020, hlm. 51.

<sup>3</sup>Gogor Arif Handiwibowo & Lissa Rosdiana Noer. "Optimalisasi Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Randegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo", *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 1 No. 2, hlm. 205.

pelatihan serta sering mengingatkan warga RW 05 Kelurahan Marunda mengenai pengelolaan sampah, cara memanfaatkan sampah dan berbagai cara telah dilakukan untuk menarik warga agar berpartisipasi dalam menjaga lingkungan dan menabung sampah.

Merujuk pada uraian yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui program pengelolaan sampah di Bank Sampah Maju Selalu Kelurahan Marunda Jakarta Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Melalui pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan serta lebih mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Marunda RW 05 Jakarta Utara pada bulan Januari-Mei 2023.

Data dari penelitian ini terdiri dari data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* di mana informan penelitian ini meliputi pengurus dan nasabah Bank Sampah Maju Selalu, serta staf Kelurahan Marunda. Data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum program pemilahan sampah di Bank Sampah Maju Selalu dan jurnal maupun artikel terkait bank sampah. Analisis data dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Strategi pemberdayaan masyarakat pada penelitian ini dianalisis menggunakan pendapat Moeljarto (1996) di mana strategi pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga aspek yaitu pembentukan kelompok, pendampingan dan perencanaan kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Maju Selalu Kelurahan Marunda**

Permasalahan sampah selalu muncul dalam pemberitaan ketika sampah telah menimbulkan bencana dan merugikan banyak manusia, kurangnya kesadaran masyarakat

akan lingkungan sekitar merupakan penyebab utama dalam permasalahan sampah. Menurut Kuncoro sampah sebagai bahan yang dibuang atau terbuang yang merupakan hasil aktivitas manusia atau alam dan sudah tidak dipergunakan lagi sebab telah diambil unsur atau fungsi utamanya.<sup>4</sup> Timbulan sampah yang ada di RW 05 mengalami peningkatan. Oleh karena itu permasalahan sampah yang ada di RW 05 Kelurahan Marunda harus segera diatasi, dalam hal ini tentunya kesadaran serta partisipasi masyarakat sangatlah dibutuhkan untuk memperoleh perubahan dalam menangani sampah.

Salah satu upaya dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat adalah dengan mendirikan bank sampah, dengan adanya masyarakat serta kelompok-kelompok yang bekerja sama dalam menjalankan proses pengelolaan sampah dapat menjadi peluang dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah. Dalam mencapai keberhasilan kegiatan pemberdayaan dipengaruhi oleh pemilihan cara atau strategi pemberdayaan, terdapat strategi yang dikemukakan oleh Moeljarto yaitu (1) pembentukan kelompok, pembentukan tersebut diawali dengan pembentukan kelompok bank sampah di RW 05 Kelurahan Marunda; (2) pendampingan, terdapat fungsi yang harus dilakukan pendamping yaitu pendamping sebagai fasilitator (pemandu), komunikator (penghubung) dan dinamisator (penggerak); dan (3) perencanaan kegiatan, terdapat prinsip penting yaitu prinsip keterpaduan, prinsip kepercayaan, prinsip kebersamaan dan kegotongroyongan, dan prinsip kemandirian.

#### 1. Pembentukan Kelompok

Pada pembentukan kelompok Bank Sampah Maju Selalu dilatarbelakangi oleh permasalahan sampah dan tidak terdapatnya pengelolaan sampah berbasis masyarakat di RW 05 Kelurahan Marunda dan membuat *Marunda Urban Resilience in Action Alliance* (MURIA) dan Wahana Visi Indonesia (WVI) memberikan gagasan terhadap dasawisma untuk membentuk bank sampah. Setelah ajakan tersebut diterima oleh para kader dasawisma maka dilakukan *Training of Trainers* (TOT). Kegiatan TOT diawali dengan melakukan pengenalan bank sampah, memberikan edukasi manfaat dari bank sampah.

Setelah melakukan edukasi dan pelatihan tersebut, maka para kader dasawisma yang siap untuk mengelola bank sampah akan dipilih oleh agen WVI untuk membentuk

---

<sup>4</sup>Kuncoro Sejati, *Pengolahan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm. 12.

kelompok bank sampah yang didalamnya terdapat ketua, bendahara, sekretaris, penimbang dan pemilah. Maka terbentuklah kelompok bank sampah pada tahun 2019 di RW 05 dengan berisikan 7 orang pengurus yang diketuai oleh Ibu Khoirillah, Ibu Darwati sebagai bendahara, Ibu Muhina sebagai sekretaris, Ibu Kasti dan Ibu Farida sebagai penimbang, Ibu Mely dan Ibu Siti Aminah sebagai pemilah.

Setelah adanya kelompok bank sampah tersebut maka para pengurus melakukan sosialisasi untuk mengajak masyarakat ikut dalam kegiatan bank sampah. Adanya sosialisasi yang dilakukan rutin setiap bulan tentunya membuahkan hasil yang baik yaitu dengan bertambahnya jumlah nasabah Bank Sampah Maju Selalu. Semakin lama masyarakat telah mengetahui sistem dan alur menabung di Bank Sampah Maju Selalu dan telah mengetahui dampak adanya bank sampah terutama pada penambahan ekonomi mereka, perlahan-lahan semakin bertambahnya jumlah nasabah yang bergabung dalam kegiatan Bank Sampah Maju Selalu.

**Tabel 1.**  
**Data Nasabah Bank Sampah Maju Selalu**

No	Tahun	Jumlah
1	2019	70 Orang
2	2020	65 Orang
3	2021	89 Orang
4	2022	199 Orang

## 2. Pendampingan

Dalam pendampingan yang dilakukan Bank Sampah Maju Selalu berlandaskan dengan fungsi sebagai fasilitator (pemandu), Bank Sampah Maju Selalu menjalankan peran fasilitator yang pertama dengan memberikan sosialisasi dengan cara berkumpul disuatu tempat maupun melakukan dengan *door to door*, Sosialisasi yang dilakukan secara *door to door* mengakibatkan banyaknya masyarakat yang ingin ikut bergabung dalam kegiatan bank sampah dan mampu menyadarkan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan bank sampah, karena dengan sosialisasi secara *door to door* masyarakat akan fokus mendengarkan dan mudah memahami dari sosialisasi yang diberikan hal tersebut diharapkan dapat memandu masyarakat untuk sadar mengenai kondisi lingkungan sekitar mereka serta memahami adanya manfaat dari bank sampah.

Dalam memandu nasabah untuk konsisten dalam menabung maupun memilah sampah dan mendorong masyarakat agar ikut dalam kegiatan Bank Sampah Maju Selalu. Maka Bank Sampah Maju Selalu memberikan dukungan dengan memberikan informasi kepada masyarakat maupun nasabah jika berhasil menabung sampah lebih dari Rp. 50.000 akan mendapatkan *souvenir*. Fungsi selanjutnya adalah komunikator (penghubung), Saluran komunikasi yang digunakan oleh Bank Sampah Maju Selalu sebagai komunikator menjadi elemen penting agar kegiatan bank sampah bisa tersampaikan kepada masyarakat, penggunaan media luar ruang, media sosial dan keterlibatan orang yang berpengaruh di masyarakat, menjadi cara yang telah dilakukan oleh pengurus bank sampah.

Bentuk komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi mengenai sosialisasi dan pelatihan yang ingin dilakukan oleh Bank Sampah Maju yaitu dengan komunikasi tatap muka, kemudian menggunakan media sosial yaitu dengan memberikan nomor telepon whatsapp pengurus dan melalui Instagram yang dimiliki Bank Sampah Maju Selalu. Fungsi terakhir yaitu dinamisator (penggerak), Bank Sampah Maju Selalu memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan pengelolaan sampah di Bank Sampah Maju Selalu Bank Sampah Maju Selalu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khoirillah dan Ibu Muhina bahwa lingkungan di area RW 05 Kelurahan Marunda mengalami perubahan. Sebelum adanya program bank sampah keadaan lingkungan kurang tertata dengan baik dikarenakan masih terdapat banyak sampah berserakan.<sup>5</sup> Hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menjumpai dalam penemuan di lapangan masyarakat di wilayah RW 05 Kelurahan Marunda semakin memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam mengelola sampah dan merawat lingkungan sekitarnya.

### 3. Perencanaan Kegiatan

Terdapat empat prinsip penting dalam perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Maju Selalu, yaitu:

- a. Prinsip Keterpaduan. Keterpaduan yang dilakukan oleh Bank Sampah Maju Selalu diawali dengan memadukan kegiatan-kegiatan yang ada dalam lingkungan RW 05

---

<sup>5</sup>Khoirillah & Muhina, Ketua & Sekretaris Bank Sampah Maju Selalu, *Wawancara*, Bank Sampah Maju Selalu RW 05 Kelurahan Marunda, 05 April 2023.

Kelurahan Marunda, pengurus bank sampah dan anggota tidak hanya melakukan kegiatan bank sampah, namun ikut andil dalam melakukan kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi lain yaitu PKK yaitu pelaksanaan kegiatan POKJA III penyemaian hidroponik, lalu kegiatan sedekah minyak jelantah dan senam rutin yang diadakan setiap Sesnin. Adanya kegiatan senam tersebut dapat dimanfaatkan untuk penyebaran informasi mengenai bank sampah. Keterpaduan tersebut tentunya didasarkan adanya nilai pengetahuan dan nilai kepentingan bersama dalam menjaga lingkungan.

- b. Prinsip Kepercayaan. Adanya pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Maju Selalu yang dilaksanakan dengan baik dan kemampuan yang dimiliki oleh pengurus bank sampah tentunya dapat memberikan loyalitas dan membangun kepercayaan masyarakat mengenai adanya bank sampah. Mekanisme penulisan tabungan dan pemberian hasil tabungan dilakukan dengan secara terbuka juga dapat menumbuhkan rasa kepercayaan antar nasabah dan pengurus Bank Sampah Maju Selalu.
- c. Prinsip Kebersamaan dan Kegotongroyongan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan Bank Sampah tanggal 27 Mei 2022 menunjukkan bahwa ikatan kebersamaan pengurus bank sampah dengan nasabah maupun masyarakat cukup baik, hal tersebut dibuktikan jika terdapat nasabah yang tidak mampu membawa sampahnya ke lokasi penimbangan maka nasabah maupun masyarakat ikut mendorong maupun mengangkut sampah tersebut ke lokasi penimbangan. Terdapat kegiatan Perhelatan Pekan Gerakan Sadar Sampah (PPGSS) yang dilakukan oleh masyarakat RW 05 Kelurahan Marunda yang dilakukan setiap dua bulan sekali adanya kegiatan tersebut akan memupuk rasa kebersamaan dan gotong royong serta akan merekatkan persatuan dan kekompakkan.
- d. Prinsip Kemandirian. Melalui Bank Sampah Maju Selalu yang telah didirikan, masyarakat dapat dididik untuk mengelola sampah secara mandiri dan memilah sampah rumah tangga, yang kemudian akan disetorkan ke bank sampah sebagai penghasilan tambahan. Prinsip utama adanya bank sampah adalah untuk melibatkan dan memberdayakan masyarakat. Agar nasabah maupun masyarakat mampu mengelola sampah mereka sendiri, maka pengurus Bank Sampah Maju Selalu



memberikan pelatihan serta sosialisasi. Pelatihan terdiri dari pelatihan memisahkan sampah sesuai jenisnya, pelatihan memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna dan pelatihan membuat pupuk kompos. Pelatihan memilah sampah sesuai jenisnya dilakukan setiap bulan bersama dengan berlangsungnya kegiatan bank sampah.

### **Hasil Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Maju Selalu**

Adapun hasil dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah Maju Selalu ditinjau dari aspek pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan pendapatan dan partisipasi dalam proses pembangunan:

1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar. Menurut Hesty dan Martinus adanya program bank sampah membantu dalam pemberdayaan masyarakat yaitu membantu penghasilan keluarga serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.<sup>6</sup> Bank Sampah Maju Selalu juga menjadi penggerak dalam mengubah perilaku khususnya pengelolaan sampah di sumber (rumah tangga) sehingga melalui bank sampah masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat ekonomi saja namun akan mendapatkan manfaat lingkungan maupun manfaat sosial. Dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat Bank Sampah Maju Selalu melakukan beberapa upaya meliputi sosialisasi serta pelatihan. Berbagai pengklasifikasian sampah dan cara pengelolaannya merupakan ilmu bermanfaat tersendiri bagi masyarakat. Pelatihan usaha kreatif dengan membuat barang yang bernilai ekonomis dengan bahan baku barang daur ulang, serta pelatihan pembuatan kompos merupakan tambahan pengetahuan yang pasti akan bermanfaat bagi masyarakat. Pada sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan dapat terlihat hasil pemberdayaan berupa peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah, kesadaran masyarakat dalam memilah sampah secara mandiri, serta menabung sampah. Adanya pemilahan sampah yang dilakukan nasabah Bank Sampah Maju Selalu juga memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar RW 05 Kelurahan Marunda.

---

<sup>6</sup>Hesty Kartikasari & Martinus Legowo, "Strategi Penanganan Sampah Melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Bangkingan Kecamatan Lakarsantri", *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial FISH Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 01 Tahun 2022, hlm. 132.

2. Peningkatan Pendapatan. Adanya Bank Sampah Maju Selalu memberikan dampak pada kondisi keuangan nasabah sedikit meningkat. Walaupun jangka waktu untuk mendapatkan uang tersebut sekitar 5-6 bulan atau sebelum Idul Fitri dan sekitar 11 bulan yaitu sebelum akhir tahun. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Aida sebagai nasabah Bank Sampah Maju Selalu hanya bermodalkan pemilahan sampah dan pengumpulan sampah dapat memberikan tambahan pendapatan. Ibu Aida menghasilkan tabungan sebesar Rp. 146.000 hasil tabungan tersebut digunakan untuk pengeluaran uang jajan anak. Hasil tersebut sedikit dikarenakan Ibu Aida hanya menabung sampah dengan jumlah sedikit dan kurang aktif.<sup>7</sup> Tentunya jika nasabah rajin dalam menabung sampah dan menyetorkan jumlah sampah yang besar dapat membantu peningkatan pendapatan.
3. Partisipasi. Adapun partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Maju Selalu dilatarbelakangi oleh dorongan yang ada dalam diri pribadi dan juga terdapat dorongan dari pihak luar baik teman maupun pengurus Bank Sampah Maju Selalu. Alasan masyarakat untuk ikut berpartisipasi cukup beragam mulai dari permasalahan sampah yang mereka rasakan setiap harinya, hingga motivasi individu berdasarkan manfaat yang mereka dapatkan ketika adanya kegiatan bank sampah.
4. Adanya sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan Bank Sampah Maju Selalu dan dihadiri oleh masyarakat serta antusias dalam mendengarkan edukasi maupun pelatihan yang diberikan mengenai permasalahan dan pengelolaan sampah, menjadikan masyarakat sadar bahwa isu mengenai permasalahan sampah tidak dapat dianggap sepele oleh karena itu memunculkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan membuat masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah. Tingkat partisipasi yang diberikan Bank Sampah Maju Selalu terhadap perencanaan kegiatan sangat terbatas bagi nasabah. Pengurus Bank Sampah Maju Selalu tidak memberikan porsi yang cukup dalam merencanakan setiap kegiatan yang dilakukan. Ibu Khoirillah menyatakan bahwa dalam kegiatan bank sampah nasabah hanya mengikuti arahan pengurus bank sampah. Para nasabah hanya dilibatkan dalam implementasi kegiatan bank sampah.

---

<sup>7</sup>Aida, Nasabah Bank Sampah Maju Selalu, *Wawancara*, Marunda, 17 April 2023.

## SIMPULAN

Strategi pemberdayaan masyarakat RW 05 Kelurahan melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah Maju Selalu merujuk pada teori Moeljarto yang menyatakan bahwa strategi dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dalam aktivitas pembentukan kelompok, pendampingan maupun perencanaan kegiatan. Aktivitas pembentukan kelompok diawali dengan ajakan Muria dan WVI (Wahana Visi Indonesia) kepada kader Dasawisma selain itu dilatarbelakangi oleh permasalahan sampah dan pengelolaan sampah yang kurang baik pada masyarakat RW 05 Kelurahan Marunda. Dalam strategi pendampingan yang dilakukan bank sampah dilakukan dengan merujuk pada fungsi fasilitator (pemandu), komunikator (penghubung) dan dinamisator (penggerak) pada ketiga fungsi tersebut telah dilakukan dengan baik oleh Bank Sampah Maju Selalu dengan memberikan sosialisasi kepada pengurus bank sampah maupun nasabah serta memberikan peralatan dan jasa untuk keberlangsungan kegiatan bank sampah.

Adapun strategi akhir yaitu perencanaan kegiatan merujuk pada prinsip keterpaduan yang di mana nasabah maupun pengurus dapat memadukan kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK yaitu hidroponik, sedekah minyak jelantah dan senam rutin, prinsip kepercayaan yang dilakukan Bank Sampah Maju Selalu adalah dengan upaya saling terbuka dalam penyampaian informasi kegiatan baik dalam menyampaikan harga jual sampah maupun penulisan tabungan, prinsip kebersamaan dan kegotongroyongan dilakukan dengan saling bahu membahu dan adanya kegiatan PPGSS (Perhelatan Pekan Gerakan Sadar Sampah) dapat menimbulkan rasa kebersamaan maupun kegotongroyongan serta prinsip kemandirian di mana nasabah sudah mampu melakukan kegiatan pemilahan sampah secara mandiri.

Hasil pemberdayaan masyarakat RW 05 Kelurahan Marunda pada kegiatan pengelolaan sampah di Bank Sampah Maju Selalu dapat dilihat melalui teori Edi Suharto yaitu pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan pendapatan dan partisipasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan ini adalah masyarakat dapat memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan sampah, adanya kegiatan Bank Sampah Maju Selalu telah mampu merubah pemikiran masyarakat dari sampah yang dinilai tidak memiliki manfaat kini masyarakat telah mengetahui manfaat dari sampah baik dari aspek lingkungan RW 05 Kelurahan Marunda yang kini telah berkurang sampah yang

berserakan, serta adanya Bank Sampah Maju Selalu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan dalam aspek ekonomi tabungan yang diperoleh nasabah dapat menambah sedikit pendapatan mereka. Adanya manfaat tersebut menjadi salah satu alasan masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah di Bank Sampah Maju Selalu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Maulziandra & Muhtadi. 2021. "Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah Serasi Wilayah Vila Dago RW 21 Benda Baru Pamulang Tangerang Selatan", *Jurnal Community Online*, Vol. 02 No. 02, hlm. 51.
- Ardiansyah Tanjung. 2016. "Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli", *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 13 No. 1, hlm. 106.
- Gogor Arif Handiwibowo & Lissa Rosdiana Noer. 2020. "Optimalisasi Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Randegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo", *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 1 No. 2, hlm. 205.
- Hesty Kartikasari & Martinus Legowo. 2022. "Strategi Penanganan Sampah Melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Bangkingan Kecamatan Lakarsantri", *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial FISH Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 01, hlm. 132.
- Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>, diakses pada tanggal 07 Agustus 2023.
- Wawancara dengan Asep, Kelurahan Marunda, 17 April 2023.
- Wawancara dengan Khoirillah & Muhina, Bank Sampah Maju Selalu RW 05 Kelurahan Marunda, 05 April 2023.
- Wawancara dengan Khoirillah, Bank Sampah Maju Selalu RW 05 Kelurahan Marunda, 17 April 2023.
- Wawancara dengan Aida, Marunda, 17 April 2023.